



PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF MELALUI LIMBAH SAMPAH MENJADI BARANG KERAJINAN BERNILAI EKONOMI

Yeniasari Rizkia Budi

yeniasari@ibm.ac.id

Program Studi Akuntansi Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi

ABSTRAK

Beberapa orang berpikir bahwa sampah dapat merusak lingkungan dan tidak memiliki nilai. Namun berbeda dengan mereka yang hidupnya bergantung pada sampah-sampah pilihan. Sampah yang dianggap tidak bernilai justru dapat dimanfaatkan untuk kreasi pemberdayaan ekonomi. Hal ini juga mungkin akan membantu warga yang tinggal di sana, di mana mereka dapat menggunakan kreativitas mereka, dengan mengolah bahan sampah yang tidak terpakai sehingga dapat bermanfaat dan meningkatkan kreativitas anak-anak. Mereka dapat menghasilkan suatu barang yang memiliki nilai jual, dan tentunya akan dapat membantu perekonomian keluarga. Kegiatan ini mampu mendorong masyarakat untuk melakukan pemilihan dan pemilahan sampah di rumah masing-masing. Sampah tidak hanya memberikan dampak buruk, namun juga dapat membuat kita belajar untuk membuat kreasi yang bermanfaat dan memiliki nilai tambah.

Kata kunci : Pemberdayaan, Ekonomi Kreatif, Limbah Sampah

ABSTRACT

Some people think that waste can be damaging for the environment and have no value. But it is different from those whose lives depend on the selected waste. Waste, which is considered worthless, can actually be used for economic empowerment creations. It also perhaps would help the residents who lived there, where they can use their creativity, by processing unused waste materials so that it can be useful and increase children's creativity. They can produce an item that has selling-value, and of course will be able to help the family economy. This activity is able to encourage people to make choices and sorting of waste in their homes. Garbage does not only have a bad impact, but also could make us learn to make useful and added value creations.

Keywords : Empowerment, Creative Economy, Garbage Waste



PENDAHULUAN

Pandemi Covid19 telah merubah tatanan kehidupan masyarakat, tidak hanya menyerang negara Indonesia namun juga melanda dunia. Keberadaan Covid19 membuat masyarakat untuk memberhentikan aktivitas di luar rumah yang semestinya dilakukan seperti pada hari-hari biasa. Pelaksanaan karantina dan isolasi mandiri yang dihimbau oleh pemerintah tentu berimbas pada pekerjaan masyarakat yang menyebabkan beberapa masyarakat mengalami kesulitan keuangan. Hal tersebut juga pasti akan berimbas pada tingginya tingkat kriminalitas yang memaksa beberapa orang melakukan hal yang tidak baik demi untuk mencukupi kehidupan keluarga. Dampak dari pandemi covid tidak hanya berdampak pada sektor ekonomi, namun juga berdampak pada dunia pendidikan, yang bisa saja membuat beberapa anak harus putus sekolah karena terkendala faktor ekonomi dan internet.

Kondisi ini tentu tidak mudah dilalui oleh masyarakat dimana mereka harus berpikir ulang untuk menata kehidupan perekonomiannya, mencari berbagai hal yang dapat dikerjakan agar dapat membantu perekonomian keluarga. Salah satunya pada Pemukiman pemulung Desa Ciketing, Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang merupakan lokasi tempat tinggal para pemulung dimana mayoritas dari kepala keluarga bekerja sebagai pemulung di Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPST) Sumur Batu. Dimana sebagian orang menganggap bahwa sampah merupakan limbah yang dapat merusak lingkungan dan tidak bernilai, namun berbeda dengan mereka yang kehidupannya bergantung dari pemilahan sampah. Sampah yang dianggap tak bernilai justru dapat dimanfaatkan untuk dibuat kreasi pemberdayaan ekonomi kreatif mungkin akan membantu warga di pemukiman pemulung tersebut, dimana mereka dapat mengasah kreativitasnya, dengan mengolah bahan limbah sampah yang tidak terpakai agar dapat berguna dan menghasilkan.

Oleh karena itu, permasalahan yang perlu diatasi adalah bagaimana memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kepada anak-anak di Pemukiman Pemulung dalam mengolah limbah sampah menjadi sesuatu yang memiliki nilai ekonomi, sehingga dapat membantu orang tua mereka.

TINJAUAN PUSTAKA

Pemberdayaan

Pemberdayaan merupakan kegiatan atau proses menuju keberdayaan dan meletakkan kepercayaan terhadap manusia untuk menguasai kehidupannya, dengan mengasah kemampuan dari dalam dirinya melalui kegiatan atau upaya pemberdayaan. Proses tersebut merupakan serangkaian tindakan nyata yang mengarah pada bentuk perubahan kondisi masyarakat yang kurang berdaya baik itu secara pengetahuan, pola pikir dan juga secara prakteknya dalam sebuah kegiatan.

Dalam bukunya Sumodiningrat (2007 : 145), berpendapat bahwa terdapat tahap-tahap yang harus dilalui dalam melakukan pemberdayaan, meliputi:

- 1) Tahap penyadaran serta pembentukan perilaku sadar dan peduli sehingga merasa



mebutuhkan peningkatan.

- 2) Tahap transformasi kemampuan kerja terbuka wawasan pengetahuan kecakapan, keterampilan, agar membuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran di dalam pembangunan.
- 3) Tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan, keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian.

Dari ketiga tahap pemberdayaan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan bisa dilakukan melalui penyadaran terhadap potensi yang dimiliki baik dari sumber daya alam maupun dari sumber daya manusia itu sendiri. Selanjutnya pemberian rangsangan berupa pembenahan sekaligus penambahan keterampilan guna untuk memberikan posisi masyarakat dalam proses pembangunan perekonomian. Tahap selanjutnya yaitu pemberian tanggung jawab untuk menuju kearah kemandirian dengan mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam berpikir menciptakan sesuatu yang baru yang lebih kreatif dan inovatif.

Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif merupakan sebuah konsep untuk merealisasikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan berbasis kreativitas. Pemanfaatan sumber daya yang tidak terbatas meliputi : ide, gagasan, bakat (talenta) dan kreativitas merupakan salah satu nilai ekonomi. Nilai ekonomi dari produk atau jasa di era kreatif tidak lagi ditentukan oleh bahan baku atau sistem produksi seperti pada era industri, tetapi lebih kepada pemanfaatan kreativitas dan penciptaan inovasi melalui perkembangan teknologi yang semakin berkembang. Industri tidak dapat lagi bersaing di pasar global dengan hanya mengandalkan harga atau kualitas produk saja, tetapi harus bersaing berbasiskan inovasi, kreativitas dan imajinasi. Menurut pendapat (Purnomo, 2010 : 6).

Menurut Howkins dalam buku (Suryana, 2013 : 21) Ekonomi Kreatif, merupakan Kreativitas yang dapat muncul apabila seseorang mengerjakan, berkata, dan membuat sesuatu yang baru, baik dalam pengertian menciptakan sesuatu dari yang tadinya tidak ada maupun dalam pengertian memberikan karakter baru pada sesuatu. Sehingga dapat disimpulkan ekonomi kreatif adalah suatu ide dan kreatifitas yang muncul dari seseorang untuk membuat inovasi bukan hanya penemuan lama juga bisa penemuan yang baru.

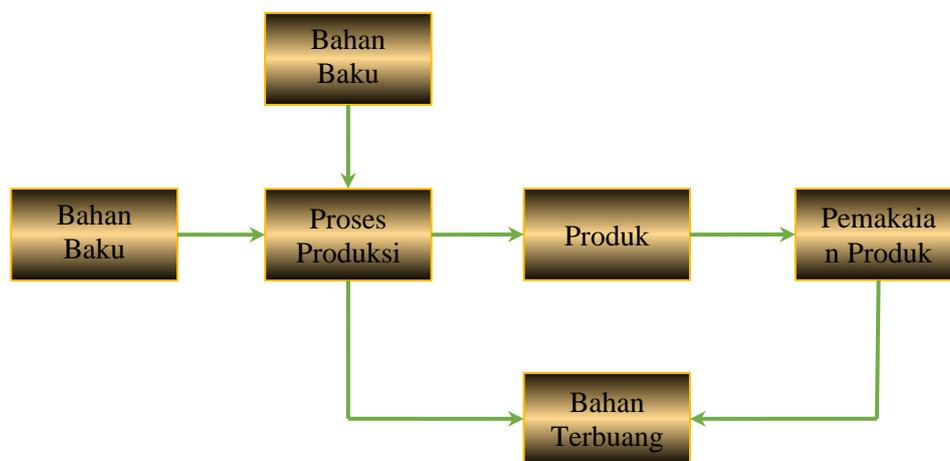
Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa, ekonomi kreatif adalah kreativitas yang muncul dari keinginan (sifat) manusia yang ingin berusaha untuk mengembangkan diri, mengasah kemampuannya untuk menghasilkan suatu kreatifitas yang dapat bernilai.

Limbah Sampah

Limbah sampah merupakan sisa kebutuhan manusia yang telah terpakai, semakin bertambahnya penduduk di Indonesia ini maka akan semakin kompleks permasalahan dari sampah. Tempat penampungan pembuangan masih menjadi salah satu masalah bagi pemerintah, ditambah lagi dengan kapasitas TPA makin hari makin

menipis. Permasalahan sampah bukan hanya di tingkat kota namun sampai di tingkat desa, jika dibiarkan maka lingkungan akan tercemar. Kesadaran masyarakat dalam pengolahan limbah sampah masih sangatlah kurang ditambah dengan kemampuan untuk memilah menggolongkan dan mengolah limbah sampah.

Banyak cara untuk mengidentifikasi limbah dengan tujuan untuk mengevaluasi resiko yang mungkin ditimbulkan dan untuk mengevaluasi cara penanganannya, berikut alur proses pembentukannya (Diktat Kuliah, 2010).



Gambar 1
Proses Pembentukan Limbah

Jenis-jenis Sampah

Slamet J.S (2009:56) mendefinisikan sampah sebagai segala sesuatu yang tidak lagi dikehendaki dan bersifat padat. Sampah yang dimaksud adalah sampah yang mudah terurai secara alami (*biodegradable*) dan sampah yang tidak dapat terurai (*undegradable*) atau sampah rumah tangga. Sampah yang mudah terurai terdiri dari zat-zat organik seperti sisa sayuran, daging, daun, dan lainnya. Sedangkan sampah yang tidak dapat terurai berupa, plastik, karet, logam, kertas, kaca, bahan bangunan bekas, dan lain-lain.

Berdasarkan asalnya sampah padat dapat digolongkan menjadi 2 (dua) macam, yaitu :

a) Sampah Organik

Sampah organik merupakan sampah yang berasal dari bahan-bahan hayati, yang dapat didegradasi oleh mikroba atau bersifat *biodegradable*. Jenis sampah ini sangat mudah terurai dengan alami.

b) Sampah Anorganik

Merupakan sampah yang berasal dari bahan-bahan non hayati, baik sebagai produk sintetik maupun hasil pengolahan teknologi bahan tambang, hasil olahan bahan hayati dan sebagainya.



METODELOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Lokasi tempat kami melakukan pengabdian kepada masyarakat terletak di pemukiman pemulung, tepatnya di desa Ciketing, Kelurahan Sumur Batu, Bantar Gebang, Kota Bekasi.

Luas lahan kelurahan Sumurbatu adalah 343,340 Ha² dan jumlah penduduk Sumur Batu 96,384 Jiwa atau 2.015 Jiwa. Sedangkan untuk pemukiman pemulung tersebut berjumlah kurang lebih 50 Kepala Keluarga yang penduduknya beragama islam dan mayoritas kepala rumah tangga bekerja sebagai pemulung di TPA Sumur Batu. Berdasarkan informasi yang kami peroleh tempat tinggal mereka bukanlah tempat tinggal tetap melainkan hanya menumpang. Kegiatan PKM dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2021 dengan beberapa mahasiswa.

Metode dan Pendekatan PKM

Tujuan melakukan PKM di Pemukiman Pemulung adalah untuk meningkatkan kreativitas anak-anak yang berada di Pemukiman Pemulung yang menggunakan pendekatan kualitatif, serta melakukan pengamatan langsung. Metode yang digunakan menggunakan *action research* yang berupa *diagnosis, planning action, talking action, dan evaluation action*. Kegiatan melatih kreatifitas dengan memanfaatkan limbah sampah yang memiliki nilai jual dilakukan dengan kegiatan pemilahan sampah plastik, yang dimaksudkan agar dapat mengurangi sisa sampah yang tidak mudah terurai dan tentunya dapat dimanfaatkan. Meskipun kegiatan ini tidak secara langsung mengurangi timbunan sampah, namu dapat membantu pengurangan sampah.

PEMBAHASAN

Pemukiman Pemulung yang berada di Desa Ciketing dekat dengan TPA Sumur Batu di Kecamatan Bantar Gebang, yang terdiri dari kurang lebih 50 kepala keluarga. Dimana mayoritas pekerjaan kepala keluarga sebagai pemulung di TPA Sumur Batu. Masyarakat yang tinggal di Pemukiman Pemulung mayoritas beragama islam, serta mayoritas anak-anak mereka masih berusia dini.

Tabel. 1 Data Anak-anak di Pemukiman Pemulung

Ket	Jumlah
4 – 5 SD	± 10 Anak
2 – 3 SD	± 15 Anak
1 SD	± 10 Anak
PAUD	± 8 Anak
Belum Sekolah	± 12 Anak

Setelah dilakukan survey, dan pengamatan terhadap masyarakat di Pemukiman Pemulung Desa Ciketing, kami melihat potensi yang besar mulai dari sumber daya manusia dan bahan baku yang dapat digunakan untuk membuat kerajinan. Dikatakan berpotensi karena disana terdapat banyak sekali sampah-sampah yang bisa didaur ulang

untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat dan bernilai jual.



Gambar 2
Lokasi di Pemukiman Pemulung

Pengabdian merupakan sebuah kegiatan yang sifatnya mengabdikan kepada masyarakat, sehingga mahasiswa sebagai peserta pengabdian harus mampu melaksanakan kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat yang memiliki tujuan untuk mengasah potensi yang dimiliki. Keterlibatan mahasiswa dengan kegiatan tersebut harus mampu menyusun rencana-rencana kegiatan secara profesional sesuai dengan kondisi dan karakter objek yang mereka tempati, sehingga mahasiswa mampu menyesuaikan diri dengan baik.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka mahasiswa harus mampu mensosialisasikan program kegiatan kepada masyarakat di Pemukiman Pemulung yang tentunya melalui keterlibatan penanggung jawab disana. Adapun program kegiatan yang terdiri dari:

- a. Program kegiatan mengaji untuk anak-anak
- b. Program kreativitas

Kegiatan tersebut wajib dilaksanakan dengan tujuan agar mampu memberikan pengetahuan mengenai keislaman dalam hal membaca Al-qur'an dan mengasah pola pikir anak-anak agar dapat berkreaitivitas yang dapat memberikan manfaat.



Gambar. 3 Sosialisasi Kegiatan PKM

Kegiatan Mengajarkan Membaca Al-Qur'an

Dalam kegiatan ini mahasiswa mengajarkan membaca Iqro dan Juz Amma kepada anak-anak tingkat SD. Pengajaran membaca Iqro di khususkan kepada anak-anak yang belum lancar dalam membaca huruf hijaiyah. Sedangkan untuk membaca Juz Amma khusus untuk anak-anak yang sudah lancar membaca Al-qur'an. Kegiatan tersebut dilanjut dengan mini games bagi anak-anak yang bisa menghafal surat pendek akan diberikan hadiah. Antusiasme anak-anak dalam belajar terlihat sangat besar mereka sangat antusias dan penuh semangat untuk menuntut ilmu, walaupun dalam prakteknya terdapat beberapa kendala salah satunya tempat mahasiswa memberikan pengajaran sangatlah minim, dimana berada dipinggir jalan yang dilalui banyak kendaraan bermotor.



Gambar. 4 Kegiatan Membaca Al-Qur'an

Program Kreativitas

Dalam program kreativitas ini mahasiswa memberikan pembelajaran ekonomi kreatif dengan memberikan bahan yang diberikan untuk menjadi prakarya. Kreatif sendiri merupakan kemampuan seseorang dalam menciptakan hal-hal baru yang berbeda dari yang telah dilakukan orang sebelumnya. Prakarya dalam kegiatan ini menggunakan media stick ice cream, botol bekas minuman kemasan, dan kain flanel dimana targetnya adalah anak-anak agar bisa mengembangkan karya dari media yang diberikan dan saling bekerjasama dalam satu kelompok.

Dimana masing-masing kelompok berjumlah 3 orang, untuk menambah semangat berkreasi mahasiswa mengadakan perlombaan bagi kelompok yang memiliki hasil karya paling menarik, dimana para pemenangnya akan mendapatkan hadiah. Dengan adanya kegiatan ini dan media-media yang kami sediakan membuat anak-anak sangat gembira dan berantusias serta mereka saling bekerja sama antar teman 1 kelompoknya untuk menghasilkan suatu karya yang mereka senangi. Hasil karya yang dibuat ada yang berupa ayunan dari stik es krim, membuat rumah-rumahan, membuat tempat pensil, dan bingkai foto.



Gambar. 5 Kegiatan Kreativitas

PENUTUP

Kesimpulan

Hampir seluruh wilayah di Indonesia memiliki masalah dengan sampah tidak terkecuali masyarakat di Pemukiman Pemulung Desa Ciketing, sehingga dengan pengembangan ekonomi kreatif dalam memanfaatkan limbah sampah dapat sedikit mengurangi sampah yang tidak mudah terurai dan dapat menambah nilai tambah dari kreativitas yang dihasilkan. Kegiatan tersebut mampu mendorong masyarakat untuk melakukan pemilihan, pemilahan sampah di rumah masing-masing. Sampah tidak hanya membawa dampak yang buruk, tapi dari sampah kita bisa belajar untuk membuat kreasi yang bermanfaat dan bernilai tambah.

Saran

Beberapa saran yang penulis sampaikan kepada seluruh pihak antara lain:

1. Perlunya kerjasama dalam menciptakan inovasi baru, dimana perlunya kesadaran dalam diri untuk menjaga lingkungannya
2. Melalui kegiatan ini merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan dalam mengelola limbah sampah menjadi barang yang dapat bernilai. Sehingga program ini perlu keberlanjutan dan dapat dilestarikan agar tetap berkembang dan membantu perekonomian masyarakat di Pemukiman Pemulung.

REFERENSI

- Diktat Kuliah TL-3104. 2010. Pengelolaan Sampah. Dengan link : <https://www.academia.edu/download/31007687/diktatsampah-2010-bag-1-3.pdf> (Diakses pada tanggal 14 April 2021, 22:24 WIB).
- Roza Linda. 2016. Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (Study Kasus Bank Sampah Berlian Kelurahan Tangkerang Labuai). Jurnal A-



Iqtishad, Edisi 12 Vol.1.

- Slamet J, S. 2009. Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.
- Sumodiningrat, Gunawan. 2007. Pemberdayaan Sosial :Kajian Ringkas Tentang Pembangunan Manusia Indonesia. Jakarta : Buku Kompas.
- Suryana. 2013. Ekonomi Kreatif Ekonomi Baru : Mengubah ide dan menciptakan peluang. Jakarta : Salemba empat.
- Yulinda dan Tineke. 2019. Pemberdayaan Perempuan dalam Memanfaatkan Limbah Sampah Rumah Tangga Menjadi Barang Kerajinan Bernilai Ekonomi untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga. Jurnal Ilmiah Pengabdian, Vo. 5 No. 2.